

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Latar belakang terjadinya *ghosting* pada mahasiswa IAIN Kediri ialah adanya pendekatan ketika subjek menjadi mahasiswa baru, pendekatan dengan dua orang sekaligus, ditinggal menikah oleh pasangan, dan diselingkuhi. Terdapat 2 subjek yang memiliki latar belakang *ghosting* didekatin pasangan saat menjadi mahasiswa baru yakni subjek SA dan DN. Latar belakang adanya pendekatan dengan dua orang sekaligus oleh pelaku dialami subjek UL. Sedangkan pada subjek AM, subjek AM telah memiliki hubungan dengan pelaku ke jenjang yang serius atau pernikahan. Akan tetapi subjek menjadi korban *ghosting* karena ditinggal menikah oleh pelaku. Dan latar belakang terakhir yang dialami subjek adalah menjadi korban *ghosting* akibat diselingkuhi.
2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa dampak korban *ghosting* pada subjek adalah kecemasan terhadap diri sendiri berupa *insecure*, munculnya konsep diri negative berupa *body shaming*, merasa dirugikan terutama dalam hal waktu, trauma, kecewa dan marah.

Semua mengalami marah dan kecewa. *Insecure* dialami oleh empat dari lima subjek korban *ghosting* yakni pada subjek SA, DN,

AM, RE. *Body shaming* pada diri sendiri dialami oleh subjek SA. Merasa dirugikan dalam hal waktu dan mental dialami oleh SA. Trauma menjalin hubungan karena takut ditinggalkan kembali dialami oleh subjek RE. Trauma bertemu dan berinteraksi dengan lawan jenis karena bagi subjek lawan jenis menggambarkan dan bentuk proyeksi dari pelaku juga dialami oleh subjek RE.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa proses regulasi diri subjek korban *ghosting* ialah *support* orang terdekat, menyibukkan diri dengan kegiatan positif, dan belajar dari masa lalu. Support dari orang-orang terdekat didapatkan oleh subjek RE. Sedangkan pada subjek AM dan UL yang meregulasi dirinya pasca *ghosting* dengan cara menyibukkan diri dalam berbagai kegiatan positif. Selanjutnya adalah belajar dari masa lalu dialami oleh DN dan SA.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa diharapkan dapat berhati-hati pada berbagai hubungan. Baik hubungan asmara, pertemanan, ataupun pekerjaan. Diharapkan mahasiswa dapat mengambil nilai baik dengan adanya jalinan hubungan tanpa merugikan satu sama lain, terlebih dalam hal asmara. Karena sejatinya tugas utama mahasiswa adalah mengenyam pendidikan.

2. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat diharapkan dapat lebih bijak dalam menyikapi hubungan, baik hubungan asmara, pertemanan dan pekerjaan. Karena pada dasarnya setiap individu pasti berbeda-beda secara pola pikir, sudut pandang, karakter dan lain sebagainya. Oleh karenanya, hal yang dapat dilakukan masyarakat agar tidak terlalu menggantungkan diri pada orang lain terlebih orang diluar keluarga inti.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kondisi korban *ghosting* dalam aspek yang berbeda. Sebab, *ghosting* bukan sekedar sebuah peristiwa ringan, akan tetapi membawa dampak yang cukup besar bagi para korbannya yang mana pasti masih banyak aspek yang dapat dikaji lebih lanjut dari peristiwa *ghosting*, baik dari segi pelaku maupun korbannya.

